

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Field research atau penelitian lapangan adalah jenis penelitian dalam penelitian ini. untuk mencari tahu gejala objektif yang terjadi. Jadi, Peneliti akan mengumpulkan informasi secara terinci kepada informan berdasarkan fakta lapangan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data di lapangan untuk membuat analisis kualitatif dari masalah yaitu mengetahui bagaimana Penanaman Nilai-nilai Akhlakul Karimah Anak Yatim Piatu di Panti Asuhan Mujahidin Muhammadiyah Kapuas Timur, agar tidak ditemukan ketidakjelasan hasil penelitian dan dapat diyakini keasliannya.

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan pendekatan Kualitatif deskriptif untuk mengungkapkan suatu kenyataan atau fakta fenomena sosial tertentu sebagaimana keadaannya dengan memberikan refleksi dengan objektif. Peneliti turun langsung ke lapangan untuk melihat bagaimana Penanaman Nilai-nilai Akhlakul Karimah Anak Yatim Piatu di Panti Asuhan Mujahidin Muhammadiyah Kapuas Timur. Pendekatan Deskriptif Kualitatif digunakan peneliti untuk menggambarkan secara alamiah Penanaman Nilai-nilai Akhlakul Karimah Anak Yatim Piatu di Panti Asuhan Mujahidin Muhammadiyah Kapuas Timur. Pendekatan deskriptif adalah analisis data yang digunakan untuk mengumpulkan dan mengelola data serta menyajikan data observasi. Hal ini untuk memudahkan pihak lain memperoleh gambaran

mengenai objek yang dicari dalam bentuk tertulis. Menurut Walidin, Saifullah, dan Tabarani yang dikutip oleh Muhammad Rijal Fazli dalam jurnal yang berjudul Memahami desain metode penelitian Kualitatif, Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian dengan tujuan memahami fenomena manusia dan sosial, membentuk gambaran menyeluruh serta kompleks dan dapat diungkap dengan kata-kata, menyampaikan pandangan rinci berdasarkan informasi dari informan dan memadukannya dengan latar setting yang alami.⁶⁷

B. Subjek, Objek, dan Lokasi Penelitian

1. Subjek Penelitian.

Adapun sebagai informan atau subjek dalam penelitian ini adalah pengurus dan anak yatim piatu di Panti Asuhan Mujahidin Muhammadiyah Kapuas Timur. Namun, subjek dalam penelitian ini yaitu dua orang pengurus/pengasuh dikarenakan yang tinggal dan mengurus anak yatim piatu di panti asuhan ini hanya dua orang dan lima orang anak yatim piatu yang berada di Panti Asuhan Mujahidin Muhammadiyah tersebut karena dari 12 orang anak yatim piatu yang bisa diteliti hanya 5 karena 7 orang lainnya masih kecil, belum terlalu memahami dan kurang bisa diteliti.

2. Objek Penelitian.

Adapun objek dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan Penanaman Nilai-nilai Akhlakul Karimah Anak Yatim Piatu di Panti

⁶⁷Muhammad Rijal Fadli, Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif, *Jurnal Humanika: Kajian Mata Kuliah umum Vol. 21, No. 1, 2021*, 35.

Asuhan Mujahidin Muhammadiyah Kapuas Timur. Seperti Nilai-nilai akhlak Sopan Santun, Tata Krama, *Habluminallah* dan *Habluminannas*, Menepati Janji, Menjauhi diri dari Maksiat, Menghormati tamu dan Berani, Metode Penanaman Nilai-nilai Akhlakul Karimah, dan Faktor Pendukung dan Penghambat Penanaman Nilai-nilai Akhlakul Karimah Anak Yatim Piatu di Panti Asuhan Mujahidin Muhammadiyah Kapuas Timur.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Panti Asuhan Mujahidin Muhammadiyah yang bertempat di sebelah jalan raya, tepatnya di Anjir Serapat Barat, di jalan Trans Kalimantan KM.9 RT.14, Kec. Kapuas Timur, Kab. Kapuas, Kalimantan Tengah, kode pos 73583..

C. Data dan Sumber Data

Adapun beberapa jenis data dari penelitian ini yaitu :

1. Data

a. Data Pokok (Primer)

Data Pokok adalah data utama yang digunakan dalam penelitian. Data primer mengacu pada data hasil perolehan langsung dari subjek penelitian yang berkaitan erat dengan masalah yang diteliti. Data pokok penelitian ini ialah penanaman nilai-nilai akhlakul karimah anak yatim piatu di panti asuhan mujahidin muhammadiyah Kapuas Timur, seperti sopan santun, tata krama, *habluminallah* dan *habluminannas*, menepati janji, menjauhi diri dari maksiat, menghormati tamu, dan

berani, metode penanaman nilai-nilai akhlakul karimah anak yatim piatu di panti asuhan mujahidin muhammadiyah Kapuas Timur, serta faktor pendukung dan penghambat penanaman nilai-nilai akhlak di panti asuhan mujahidin muhammadiyah Kapuas Timur.

b. Data Penunjang (Sekunder)

Data penunjang yaitu sebuah data yang digali oleh peneliti yang akan dipakai untuk melengkapi data pokok penelitian. Yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini yaitu mengenai gambaran umum lokasi penelitian, sejarah singkat berdirinya Panti Asuhan tempat penelitian, Letak Geografis, Visi dan Misi, Program Panti Asuhan, Fasilitas Sarana dan Prasarana, Keadaan dan daftar anak, Struktur Kepengurusan, Serta Jadwal kegiatan harian untuk mendukung data penelitian tentang Penanaman Nilai-nilai Akhlakul Karimah Anak Yatim Piatu di Panti Asuhan Mujahidin Muhammadiyah Kapuas Timur.

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Informan, yaitu dua orang Pengurus Panti Asuhan dan lima anak yatim piatu yang terdapat di Panti Asuhan Mujahidin Muhammadiyah Kapuas Timur.
- b. Dokumen, yaitu seluruh catatan data atau bukti-bukti tertulis mengenai subjek dan objek penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi. Menurut Hasyim Hasanah Observasi merupakan kegiatan ilmiah empiris berdasarkan fakta lapangan dan teks melalui pengalaman panca indera tanpa adanya manipulasi.⁶⁸ Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan seluruh panca indera melalui interaksi langsung dengan subjek yang diamati, dan pengamat harus menyaksikan secara langsung semua kejadian/gejala yang diamati.⁶⁹

Jadi, Teknik Observasi ini digunakan untuk mengamati serta mengetahui bagaimana Penanaman Nilai-nilai Akhlakul Karimah Anak Yatim Piatu di Panti Asuhan Mujahidin Muhammadiyah Kapuas Timur. Teknik ini digunakan agar peneliti dapat mengetahui serta menangkap informasi mengenai gambaran menyeluruh dan detail yang signifikan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan satu metode yang digunakan penelitian sosial dalam mengumpulkan data umum. Metode ini dipakai ketika informan penelitian (responden) dan peneliti bertemu tatap muka dalam

⁶⁸Hasyim Hasanah, Teknik-Teknik Observasi, *Jurnal at-Taqaddum*, Vol. 8 No. 1, Juli 2016, 21.

⁶⁹Amir Syamsudin, Pengembangan Instrumen Evaluasi Non Test (Informal) untuk menjangkau Data Kualitatif Perkembangan Anak Usia dini, *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 3, Edisi 1, Juni 2014, 404.

kegiatan menggali informasi untuk kebutuhan data primer. Dalam memperoleh informasi tentang kenyataan, keyakinan, perasaan, dan keinginan yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan penelitian menggunakan wawancara.⁷⁰

Teknik ini digunakan secara langsung dengan bertanya jawab antara peneliti dan informan dalam mendapatkan data akurat mengenai masalah yang diteliti yaitu Penanaman Nilai-nilai Akhlakul Karimah Anak Yatim Piatu di Panti Asuhan Mujahidin Muhammadiyah Kapuas Timur.

3. Dokumentasi

Menurut Arikunto dalam Jurnal Suci Arisca yang berjudul Analisis Beban Kerja Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru, mengatakan dokumentasi ialah mengenai hal atau variable berupa catatan seperti surat, buku, transkrip, dll.⁷¹ Teknik ini bermanfaat dalam menggali data penunjang yaitu seperti berkaitan dengan sejarah singkat berdirinya Panti Asuhan Mujahidin Muhammadiyah Kapuas Timur, keadaan pengurus maupun pengajar di Panti Asuhan, keadaan anak Yatim Piatu di Panti Asuhan, serta sarana dan prasarana yang ada di Panti Asuhan Mujahidin Muhammadiyah Kapuas Timur.

Untuk lebih jelasnya mengenai hasil data, sumber data dan Teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel berikut ini :

⁷⁰Mita Rosaliza, Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif, *Jurnal Ilmu Budaya*, Vol. 11 No. 2 Februari 2015, 71.

⁷¹Suci Arisca, Analisis Beban Kerja Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru, *Jurnal JOM FISIP Vol. 6, 1 Januari – Juni 2019*, 8.

Tabel 3.1 Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengambilan Data
1	<p>Data Pokok pada penelitian ini meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Penanaman Nilai-nilai Penanaman Nilai Akhlakul Karimah Anak Yatim Piatu di Panti Asuhan Mujahidin Muhammadiyah Kapuas Timur b. Metode Penanaman Nilai-nilai Akhlakul Karimah Anak Yatim Piatu di Panti Asuhan Mujahidin Muhammadiyah Kapuas Timur c. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penanaman Nilai Akhlakul Karimah Anak Yatim Piatu di Panti Asuhan Mujahidin Muhammadiyah Kapuas Timur <ol style="list-style-type: none"> 1) Faktor Pendukung <ol style="list-style-type: none"> a. Faktor Fasilitas Sarana dan Prasarana b. Faktor Guru c. Faktor Lingkungan Sekolah 2) Faktor Penghambat <ol style="list-style-type: none"> a. Faktor Gadget b. Faktor Keterpaksaan c. Faktor Lingkungan Keluarga d. Faktor Lingkungan Masyarakat 	<p>Pembina/pengurus Panti Asuhan Mujahidin Muhammadiyah, serta Anak Yatim Piatu di Panti Asuhan Mujahidin Muhammadiyah Kapuas Timur</p>	<p>Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.</p>
2	<p>Data Penunjang yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Gambaran umum lokasi penelitian b. Sejarah singkat berdirinya tempat penelitian c. Letak Geografis d. Visi dan misi lokasi penelitian e. Program Panti Asuhan f. Fasilitas Sarana dan Prasana 	<p>Pembina/pengurus Panti Asuhan Mujahidin Muhammadiyah Kapuas Timur</p>	<p>Observasi, Wawancara dan Dokumentasi</p>

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengambilan Data
2	g. Keadaan Anak Asuh h. Daftar Nama Anak Asuh i. Struktur Kepengurusan j. Jadwal Kegiatan Harian	Pembina/pengurus Panti Asuhan Mujahidin Muhammadiyah Kapuas Timur	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Data dibuat dalam penyajian data, maka langkah selanjutnya penulis melakukan Teknik Pengolahan dan analisis data.

1. Teknik Pengolahan Data

- a. Editing, Mengkoreksi atau mengecek ulang kelengkapan dan kejelasan data yang diperoleh.
- b. Klasifikasi Data, setelah pengumpulan data, data diklasifikasikan berdasarkan jenis untuk memudahkan penyajian data.
- c. Interpretasi Data, ialah memberi penjelasan kepada data yang tersaji supaya mudah dimengerti dan tidak melibatkan persepsi lain.

2. Analisis Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya dianalisis melalui analisis deskriptif kualitatif, yaitu menguraikan masalah berdasarkan penafsiran dan argumentasi yang obyektif dan logis dengan bantuan besar kecilnya persentasi pada tahap interpretasi data. Analisis data yaitu menggunakan reduksi data, Penyajian data dan Penarikan Kesimpulan.